



Media: Merapi

Hari: Jumat

Tanggal: 16 Desember 2016

Halaman: 4

Sekber Tempat Uji Kompetensi Diresmikan

YOGYA (MERAPI) - Yogyakarta kini memiliki Sekretariat Bersama (Sekber) Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang diampu Dinas Pendidikan (Disdik) setempat. Keberadaan Sekber TUK itu melakukan pelayanan berkaitan informasi dan pencarian sertifikat kompetensi sejumlah keterampilan. "Sekber Tempat Uji Kompetensi ini diharapkan memudahkan masyarakat dalam pelayanan terkait informasi dan pencairan sertifikasi kompetensi," kata Kepala Disdik Kota Yogyakarta Edy Heri Suasana, dalam peresmian Sekber TUK di Kantor Disdik Yogyakarta, Kamis (15/12).

Menurutnya sertifikat kompetensi ini menjadi pengakuan kompetensi di tengah persaingan kerja di era globalisasi. Saat ini sudah ada 11 Lembaga yang siap menjadi TUK di antaranya Tuk Teknisi Akuntansi dan Komputer SMKN 1 Yogyakarta, TUK Otomotif SMKN 2 Yogyakarta, TUK Elektronika SMK Marsudi Luhur I Yogyakarta dan beberapa sekolah lain.

Direktur Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Harris Iskandar mengapresiasi inisiatif Disdik Kota Yogyakarta membentuk Sekber TUK. Dia menilai Sekber TUK merupakan satu-satunya di Indonesia. Dia

berharap kota dan kabupaten lain di Indonesia dapat mengikuti langkah itu.

"Keberadaan Sekber itu untuk menjawab tantangan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Sekarang tenaga kerja kita bukan saja bersaing di 34 provinsi tetapi 11 negara. Selain itu, populasi penduduk juga semakin meningkat," kata Harris yang hadir meresmikan Sekber TUK dan melantik Pengurus Sekber Masa Bakti 2016-2020.

Dia menyebut data terakhir pengangguran di Indonesia 6,2 persen atau sekitar 7 juta dari seluruh angkatan tenaga kerja. Sementara keadaan angkatan kerja ini memiliki tingkat pendidikan rendah. Dari 120,8 juta tenaga kerja di Indonesia, lanjut Harris, yang memiliki ijazah SMA ke atas ada 40 persen, sedang 54 persen hanya tamatan SMP dan SD. Oleh sebab itu perlu pembekalan kemampuan nonakademik yang didukung dengan kompetensi.

Hal senada disampaikan Pelaksana Tugas Walikota Yogyakarta Sulistiyo. Dia menegaskan sertifikat kompetensi dapat digunakan sebagai pengakuan pemegang sertifikat mempunyai kemampuan di bidangnya. "Tidak hanya menunjukkan ijazah saja tetapi harus juga dilampiri uji kompetensi itu," ujar Sulistiyo. **(Tri)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005